

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi guru terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik di sekolah dasar negeri se-kecamatan Talang Padang berperan penting dalam proses belajar mengajar, hal ini terjadi karena pemecahan masalah merupakan penerapan dari pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan dengan tepat ketika peserta didik mengalami suatu permasalahan yang ada. Mendefinisikan pemecahan masalah adalah suatu usaha individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahamannya untuk menemukan solusi dari suatu masalah. Kemampuan pemecahan masalah berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Tan (Rusman,2018:333-336) Pendekatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pemecahan masalah kemampuan berpikir siswa betul-betul di optimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Pemecahan masalah merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 dan umumnya kepada para ahli dan praktisi pendidikan yang memusatkan perhatiannya pada perkembangan dan inovasi system pembelajaran. Pembelajaran pemecahan masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru, dan kompleksitas yang ada. Terkait hal tersebut dimana pada sekolah dasar pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Negeri Agung yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2022 guna menggali informasi atau masalah yang di hadapai pada skolah tersebut melalui tanya jawab yang di lakukan peneliti terhadap salah satu guru kelas di Sekolah Dasar tersebut. Di temukan bahwa terlihat masih ada siswa yang belum dapat memahami pembelajaran yang telah di pelajari sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut, sangat terlihat jelas dimana ketika guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran yang telah di ajarkan dan pada siswa mengerjakan soal yang di berikan oleh guru siswa tersebut kesulitan dalam menjawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan terutama dalam pemecahan masalah pada tugas yang diberikan. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pemecahan masalah dapat menimbulkan daya kreativitas anak dan melatih anak untuk berpikir menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata dimana pada penerapan pemecahan masalah yaitu mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar yang bermula dari sebuah masalah melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Terkait hal ini guru mengedapkan siswa kepada suatu masalah baru yang diperlukan kesanggupan untuk berpikir agar dapat di pecahkan atau di selesaikan dengan cara memberikan masalah dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa lebih berkembang dan kreatif. Berkaitan dengan hal tersebut, selama melakukan simulasi pembelajaran saat ini akhirnya guru memberikan materi sesuai dengan tema yang kemudian di jelaskan kepada peserta didiknya yang kemudian guru memberikan tugas yang bersifat masalah yang mewajibkan peserta didik tersebut harus berpikir kritis untuk mencari pemecahan masalah tersebut. Terkait dengan fenomena yang peneliti temukan maka peneliti ingin mengetahui pola dan tingkah laku siswa pada saat melakukan pemecahan masalah terkait tugas berbasis masalah pada

pembelajaran.

Kehidupan manusia selalu di hadapkan oleh berbagai masalah oleh sebab itu kecakapan memecahkan masalah menjadi bagian yang penting dalam upaya pendidikan dan/atau pembelajaran. Pentingnya atau signifikansi hasil belajar pemecahan masalah ini pertama-tama tampak dari perhatian aliran- aliran psikologi terhadap hasil belajar ini. Peneliti menemukan permasalahan di lapangan bahwa terdapat sebagian siswa yang terlihat kurang mampu dalam menyelesaikan permasalahan pada pembelajaran di sekolah dimana dalam kegiatan pembelajaran di temukan fenomena-fenomena permasalahan yang di berikan oleh guru namun siswa tersebut belum mampu memahami tentang bagaimana cara berpikir kritis sehingga permasalahan tersebut belum mampu di pecahkan oleh siswa tersebut.

Peneliti tertarik meneliti terkait persepsi guru terhadap pemecahan masalah pada peserta didik di sekolah dasar Negeri dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Talang Padang.” karena peneliti ingin mengetahui pola dan tingkah laku para siswa terkait proses pemecahan masalah. Penelitian ini di harapkan dapat membantu pihak sekolah terkhusus guru dalam mengetahui perkembangan siswa khususnya dari segi pemecahan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada peneliti ini, yaitu Bagaimana persepsi guru terhadap kemampuan pemecahan masalah peseta didik di sekolah dasar negeri se-kecamatan Talang Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik di sekolah dasar negeri se-kecamatan Talang Padang?

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian ini adalah 30 guru sekolah dasar negeri dengan lokasi penelitian di SD Negeri di kecamatan Talang Padang.
2. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru terhadap pemecahan masalah peserta didik di sekolah dasar negeri.
3. Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Talang Padang
4. Waktu dalam penelitian ini adalah tahun akademik 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dilakukan bagi siswa, para guru, sekolah, peneliti dan bidang ke PGSD-an. Manfaat penelitian berikut adalah sebagai berikut:

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru seputar keterampilan siswa dalam memecahkan masalah terutama dalam pembelajaran tematik.

2. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

3. Peneliti Lain

Menambah pengetahuan dalam memecahkan masalah seputar keterampilan siswa di sekolah dasar dalam mengikuti proses pembelajaran.